

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Penyusun/peneliti mulai menerapkan sesuai yang telah direncanakan, kemudian melaksanakan program dan pada akhirnya melaporkan secara berurutan. Adapun urutan pelaksanaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Selintas Tentang Keadaan Siswa Kelas V MI Salafiyah Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.**

MI Salafiyah Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang terletak di daerah pantura. Masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai petani dan berdagang. Perilaku keagamaan yang dijalankan juga termasuk sangat baik. Pengalaman keagamaan sangat baik tersebut menjadikan kemampuan belajar Agama Islam anak-anak/ siswa MI Salafiyah Sengon juga secara umum baik

Menjadi permasalahan bagi guru Fiqih di MI Salafiyah Sengon adalah ketika berada di kelas V semester II pada materi makanan dan minuman. Meskipun secara umum siswa sudah terbiasa melaksanakan makanan dan minuman, namun dalam pemahaman khususnya kognitifnya kurang baik. Siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan evaluasi pada materi makanan dan minuman sehingga memperoleh nilai hasil belajar yang rendah<sup>1</sup>.

Apabila dilihat hasil test pada Fiqih harian akan ditemui banyak siswa yang sudah mencaFiqih KKM, bahkan secara umum memperoleh

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi dari daftar nilai siswa kelas V MI Salafiyah Sengon pada Materi makanan dan minuman.

nilai yang memuaskan. Namun sayang apabila siswa sudah sampai pada materi Makanan dan minuman, sebagian besar siswa langsung mendapatkan nilai di bawah 65. Sehingga menjadikan penulis merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam<sup>2</sup>.

## 2. Uraian Siklus Secara Umum

Setelah diketahui nilai siswa pada materi Makanan dan minuman, kemudian selanjutnya akan disajikan beberapa uraian siklus demi siklus secara umum. Adapun dalam pembelajaran pada masing-masing siklus, guru menggunakan model pembelajaran STAD. Dalam pelaksanaan model STAD peneliti mengadakan perbaikan seperlunya dengan maksud agar dapat sesuai dengan karakteristik materi maupun kesiapan anak dalam menyerap materi Makanan dan minuman.

### a. Siklus pertama

Pada siklus pertama, peneliti menggunakan model pembelajaran STAD dengan tahapan-tahapan yaitu:

- 1) Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok heterogen dengan anggota 4 - 5 anak.
- 2) Siswa diberikan indikator dan hasil yang akan dicapai setelah pembelajaran.
- 3) Guru menerangkan materi makanan dan minuman.
- 4) Siswa dalam kelompok mencoba menghafal dan memahami materi makanan dan minuman dengan baik.

---

<sup>2</sup> Observasi terhadap Dokumen Daftar Nilai Fiqih Siswa Kelas V MI Salafiyah Sengon Subah

- 5) Masing-masing siswa bekerja sama agar masing-masing anggota kelompok dapat memahami materi makanan dan minuman dengan baik dan benar.
- 6) Setelah waktu yang ditentukan, kemudian guru mengulangi dan memberi penguatan materi.
- 7) Pada akhir siklus pertama guru mengadakan evaluasi.

Pada langkah berikutnya setelah guru mencobakan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan dan minuman adalah mencatat hasil evaluasi melalui angka-angka agar dapat diketahui hasil belajar secara kuantitatif.

Sedangkan pada lembar pengamatan, guru mencatat hal-hal yang penting tentang kegiatan siswa yang berkaitan dengan motivasi, kerja sama, prakarsa, maupun tanggapan-tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian hasil pengamatan tersebut dijadikan acuan dalam menganalisa data kualitatif.

b. Siklus kedua

Gambaran umum pada siklus kedua masih tetap menggunakan model pembelajaran STAD dengan langkah-langkah serupa. Perbedaan siklus I dengan siklus II adalah pada siklus II ada pelaksanaan rekomendasi perbaikan dari siklus I. kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II agar mencaFiqih hasil pembelajaran meningkat.

Pada akhir siklus guru mengadakan evaluasi untuk dijadikan bahan analisa data secara kuantitatif, sedangkan data kualitatif diperoleh dari pengamatan guru pada saat berlangsungnya siklus kedua menggunakan model pembelajaran

STAD pada mata pelajaran Pendidikan Agama materi Makanan dan minuman.

### **3. Kegiatan Persiklus**

Sesudah diperoleh gambaran siklus secara umum, maka selanjutnya akan peneliti sajikan beberapa kegiatan sejak mulai sebelum atau prasiklus, siklus pertama sampai pada siklus kedua. Adapun pembahasannya akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

#### **a. Pra Siklus**

Tahap pra siklus dimaksudkan sebagai langkah awal berupa sosialisasi dan peninjauan awal sebagai bahan untuk mengadakan perbaikan pada siklus yang akan berjalan dengan beberapa langkah yaitu:

- 1) Sosialisasi model STAD pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan dan minuman.

Fase ini dilaksanakan sebelum peneliti maupun guru masuk pada siklus penelitian. Maksud dan tujuan diadakan sosialisasi merupakan persiapan siswa dalam menghadapi program STAD yang merupakan hal baru bagi siswa agar tidak terjadi kecanggungan maupun kebingungan siswa.

Dalam pelaksanaan sosialisasi menurut pengamatan peneliti adanya respon positif dari siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa dalam menanggapi program pembelajaran model STAD bagi siswa.

## 2) Mengumumkan pembagian kelompok

Guru memberikan pembagian kelompok secara heterogen berdasarkan hasil belajar pada kompetensi materi sebelumnya. Guru melihat daftar nilai yang sudah ada pada materi sebelumnya. Siswa yang pandai disebar pada kelompok-kelompok berbeda agar dapat menghidupkan suasana belajar pada siklus pertama dan selanjutnya.

Dalam pembagian kelompok terdiri dari lima kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta. Daftar kelompok yang akan dilaksanakan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

KELOMPOK	NO	NAMA
I	1	Sulhanudin
	2	Usama Aladin
	3	Sri Puji Lestari
	4	Jefri Kasari
	5	Mila Silcha Aini
II	1	Eka Ayu Saputri
	2	Pingki Istikarini
	3	Intan Attin
	4	Ahmad Saekhu Futtaqi
	5	Irfan Maazis

III	1	Sulistio Rini
	2	Rofif Misbahudin
	3	Iqbal Fifqi Afareza
	4	Ainul Karimah
	5	M.Fatir Annas
IV	1	Atiyatul Fatiroh
	2	Febrian Taqwa
	3	Priyo Dwi Pamungkas
	4	Ardi Murtadlo
	5	Teguh Hanafi
V	1	Putri Ilma Ayu
	2	Irfan Auliya
	3	Ali Nizar Zulmi
	4	Ayu Thania
	5	Syaifudin
VI	1	Rima Wachidah
	2	Ziadatul Rahmawati
	3	Bahar Ahsan Yusuf
	4	Dea Asriyanti
	5	Anggi Giantoro

Kelompok yang terbentuk akan dijadikan grup pada pelaksanaan siklus pertama. Sehingga dalam siklus pertama tidak akan menyita waktu banyak karena kelompok sudah terbentuk.

3) Membuat rencana model pembelajaran.

Setelah kelompok kerja siswa terbentuk, selanjutnya menjadi tugas guru berikutnya adalah menyusun model pembelajaran. Guru merancang pada siklus pertama menggunakan model STAD atau kerja kelompok agar siswa saling membantu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar.

Pada siklus kedua guru masih menggunakan model STAD namun penulis mengadakan perubahan-perubahan perbaikan dari siklus sebelumnya.

4) Mengadakan test sebelum diadakan siklus tindakan sebagai tolok ukur perbandingan awal.

Guru kemudian mengadakan pretest agar dapat dijadikan pijakan atau ukuran dalam mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar setelah diadakan siklus pertama menggunakan model STAD mata pelajaran Fiqih materi Makanan dan minuman siswa.

Nilai perolehan siswa pada test awal sebelum diterapkan model pembelajaran STAD dapat diketahui sebagaimana pada tabel gambaran selintas dengan simpulan nilai sederhana sebagai berikut:

**TABEL**  
**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR FIQIH MATERI**  
**MAKANAN DAN MINUMAN**  
**SEBELUM SIKLUS**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK
1	Sulhanudin	60		√
2	Eka Ayu Saputri	60		√

3	Sulistio Rini	60		√
4	Atiyatul Fatiroh	65	√	
5	Putri Ilma Ayu	60		√
6	Rima Wachidah	65	√	
7	Ziadatul Rahmawati	65	√	
8	Usama Aladin	60		√
9	Intan Attin	65	√	
10	Irfan Auliya	70	√	
11	Rofif Misbahudin	60		√
12	Febrian Taqwa	70	√	
13	Sri Puji Lestari	65	√	
14	Pingki Istikarini	65	√	
15	Iqbal Fifqi Afareza	70	√	
16	Priyo Dwi Pamungkas	65	√	
17	Ali Nizar Zulmi	65	√	
18	Bahar Ahsan Yusuf	60		√
19	Mila Silcha Aini	65	√	
20	Irfan Maaziz	60		√
21	M.Fatir Annas	60		√
22	Teguh Hanafi	60		√
23	Syaifudin	55		√
24	Anggi Giantoro	70	√	



25	Jefri Kasari	60		√
26	Ahmad Saekhu Futtaqi	65	√	
27	Ainul Karimah	65	√	
28	Ardi Murtadlo	55		√
29	Ayu Thania	65	√	
30	Dea Asriyanti	60		√
JUMLAH		1890	16	14
RATA-RATA		63	TOTAL 30	

b. Pelaksanaan siklus 1 yang dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian 4 tahap yaitu:

1) Merencanakan

Menyusun rancangan tindakan melalui pembuatan Rencana Persiapan Pembelajaran yang memuat fasilitas, sarana pendukung, instrumen pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

Rencana Persiapan Pembelajaran yang sudah dibuat kemudian dipraktekkan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

## 3) Pengamatan

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

## 4) Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Pada akhir siklus kemudian diadakan post test dengan perolehan hasil nilai sebagai berikut:

**TABEL**

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR MATERI MAKANAN DAN  
MINUMAN  
SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK
1	Sulhanudin	65	√	
2	Eka Ayu Saputri	70	√	
3	Sulistio Rini	65	√	
4	Atiyatul Fatiroh	60		√
5	Putri Ilma Ayu	65	√	
6	Rima Wachidah	70	√	

7	Ziadatul Rahmawati	80	√	
8	Usama Aladin	70	√	
9	Intan Attin	70	√	
10	Irfan Auliya	75	√	
11	Rofif Misbahudin	65	√	
12	Febrian Taqwa	65	√	
13	Sri Puji Lestari	75	√	
14	Pingki Istikarini	60		√
15	Iqbal Fifqi Afareza	80	√	
16	Priyo Dwi Pamungkas	65	√	
17	Ali Nizar Zulmi	70	√	
18	Bahar Ahsan Yusuf	65	√	
19	Mila Silcha Aini	75	√	
20	Irfan Maaziz	60		√
21	M.Fatir Annas	65	√	
22	Teguh Hanafi	65	√	
23	Syaifudin	60		√
24	Anggi Giantoro	70	√	
25	Jefri Kasari	60		√
26	Ahmad Saekhu Futtaqi	65	√	
27	Ainul Karimah	70	√	
28	Ardi Murtadlo	60		√

29	Ayu Thania	65	√	
30	Dea Asriyanti	60		√
JUMLAH		2010	23	7
RATA-RATA		67	TOTAL 30	

c. Pelaksanaan Siklus 2 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan hasil refleksi yang sudah menghasilkan rekomendasi untuk dilaksanakan dalam siklus ke-2 ini.
- 2) Merencanakan pembelajaran diawali dengan pelaksanaan rekomendasi.

Menyusun rancangan tindakan melalui pembuatan Rencana Persiapan Pembelajaran yang meliputi fasilitas maupun sarana pendukung, instrumen kelas, sampai pada pelaksanaan siklus.

- 3) Pelaksanaan Tindakan

RPP yang sudah dibuat dilaksanakan dalam kegiatan yang sebenarnya di kelas disertai observasi dan refleksi.

- 4) Pengamatan

Pengamatan terhadap prilaku siswa dan perkembangan belajar siswa. Penekanan pada praktek dan kerjasama siswa agar dapat di evaluasi sebagai landasan untuk refleksi.

- 5) Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, hambatan maupun solusi yang dilaksanakan. Sedangkan perolehan nilai pada siklus dua akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**TABEL**  
**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR FIQIH MATERI MAKANAN**  
**DAN MINUMAN**  
**SIKLUS II**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK
1	Sulhanudin	65	√	
2	Eka Ayu Saputri	80	√	
3	Sulistio Rini	65	√	
4	Atiyatul Fatiroh	80	√	
5	Putri Ilma Ayu	80	√	
6	Rima Wachidah	75	√	
7	Ziadatul Rahmawati	90	√	
8	Usama Aladin	75	√	
9	Intan Attin	75	√	
10	Irfan Auliya	80	√	
11	Rofif Misbahudin	85	√	
12	Febrian Taqwa	75	√	
13	Sri Puji Lestari	80	√	
14	Pingki Istikarini	85	√	
15	Iqbal Fifqi Afareza	80	√	
16	Priyo Dwi Pamungkas	80	√	

17	Ali Nizar Zulmi	80	√	
18	Bahar Ahsan Yusuf	70	√	
19	Mila Silcha Aini	80	√	
20	Irfan Maaziz	75	√	
21	M.Fatir Annas	75	√	
22	Teguh Hanafi	70	√	
23	Syaifudin	70	√	
24	Anggi Giantoro	75	√	
25	Jefri Kasari	65	√	
26	Ahmad Saekhu Futtaqi	70	√	
27	Ainul Karimah	75	√	
28	Ardi Murtadlo	65	√	
29	Ayu Thania	65	√	
30	Dea Asriyanti	65	√	
JUMLAH		2250	30	-
RATA-RATA		75	TOTAL 30	

## B. Analisis Data

Setelah siklus pertama dan kedua dilaksanakan maka selanjutnya adalah menyajikan data maupun analisa agar dapat diketahui seberapa jauh model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan dan minuman.

Adapun penyajian data hasil belajar siswa dapat dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Pra siklus

NO	IDENTIFIKASI NILAI HASIL BELAJAR	SEBELUM SIKLUS
1	Nilai tertinggi	70
2	Nilai terendah	55
3	Nilai rata-rata kelas	63
4	Nilai sama/ diatas KKM	16
5	Nilai di bawah KKM	14

Dengan melihat hasil belajar tersebut di atas maka dapat dilihat bahwasannya meskipun nilai mata pelajaran Fiqih rata-rata tinggi, namun dalam materi Makanan dan minuman sangatlah minim. Dengan hasil nilai dibawah KKM masih 14 siswa.

### 2. Siklus pertama

NO	IDENTIFIKASI NILAI HASIL BELAJAR	SIKLUS I
1	Nilai tertinggi	80
2	Nilai terendah	60
3	Nilai rata-rata kelas	67
4	Nilai sama/ diatas KKM	23
5	Nilai di bawah KKM	7

Apabila melihat pada tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang di bawah KKM mulai berkurang menjadi 7 siswa. Nilai yang sama dengan KKM dan lebih dari KKM 23 siswa sehingga siswa yang sudah tuntas belajar meningkat menjadi 23 siswa.

Meskipun sudah mengalami peningkatan hasil belajar rata-rata kelas maupun peningkatan siswa yang sudah tuntas, masih terdapat beberapa temuan hambatan berdasarkan pengamatan penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata kelas masih kurang memuaskan karena hanya naik sedikit dari 63 menjadi 68
- b. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 7 anak.
- c. Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat baru 9 siswa atau 30 %
- d. Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran dalam menyelesaikan tugas mandiri dan kelompok baru 12 siswa atau 40%.
- e. Interaksi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok masih 14 anak (47%)
- f. interaksi siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran 10 siswa atau 33%
- g. interaksi siswa dengan siswa lain selama pembelajaran 18 siswa 60%
- h. partisipasi siswa masih 17 siswa (57%)

Berdasarkan temuan tersebut di atas, sebagai bahan refleksi peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian dapat lebih mengaktifkan siswa agar memperoleh hasil belajar



yang memuaskan. Temuan permasalahan tersebut sebagai acuan peneliti dalam memperbaiki siklus berikutnya.

### 3. Siklus kedua

NO	IDENTIFIKASI NILAI HASIL BELAJAR	SIKLUS II
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	65
3	Nilai rata-rata kelas	75
4	Nilai sama/ diatas KKM	30
5	Nilai di bawah KKM	-

Dengan melihat tabel di atas, semakin dapat dilihat bahwa sudah tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM meskipun masih ada 6 siswa yang mendapat nilai sama dengan KKM. Seluruh siswa kelas V tuntas belajar pada materi makanan dan minuman.

## C. Pembahasan

Berdasarkan pada penyajian data tersebut diatas, maka dapat diketahui secara rinci hasil belajar siswa dalam pembahasan berikut:

### 1. Siklus I

Tabel yang disajikan tersebut diatas dapat diringkas menjadi tabel di bawah ini:

**Tabel Nilai Materi Makanan dan minuman**  
**MI Salafiyah Sengon Sebelum Dan Sesudah Siklus I**

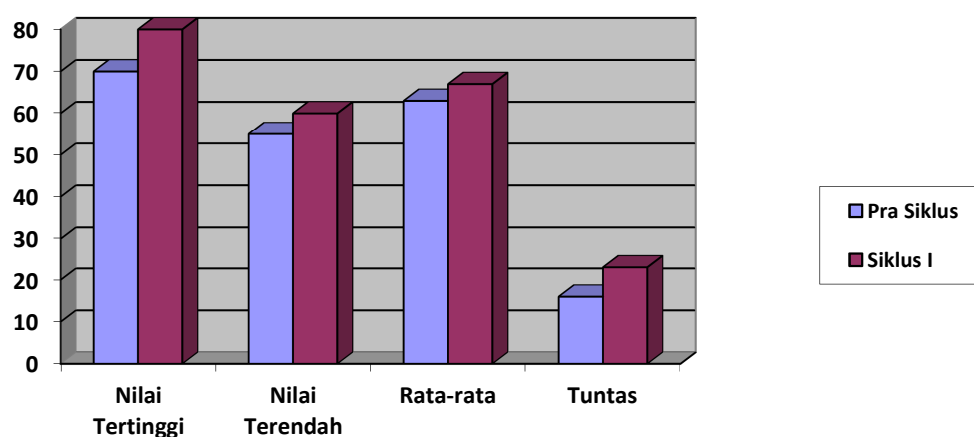
NO	IDENTIFIKASI NILAI HASIL BELAJAR	SEBELUM SIKLUS	SIKLUS I	PENINGKATAN -AN HASIL
1	Nilai tertinggi	70	80	+10
2	Nilai terendah	55	60	+ 5
3	Nilai rata-rata kelas	63	67	+4
4	Nilai sama/ diatas KKM	16	23	+7
5	Nilai di bawah KKM	14	7	-7

Berdasarkan deskripsi nilai pada tabel diketahui bahwa setelah diadakan program STAD pada siklus I apabila dibandingkan dengan hasil belajar sebelum siklus maka terjadi peningkatan yang menggembirakan nilai tertinggi dari 70 naik menjadi 80 dengan peningkatan 10 poin, nilai terendah dari 55 menjadi 60 dengan kenaikan 5 poin.

Nilai yang sudah tuntas mengalami kenaikan dari 16 siswa tuntas menjadi 23 tuntas, naik 7 poin. Sedangkan pada nilai yang belum tuntas mengalami penurunan dari 14 menjadi 7, sehingga siswa yang belum tuntas berkurang 7 siswa.

### Grafik Peningkatan Prestasi Belajar

#### Prasiklus sampai siklus I



Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan adanya kenaikan hasil belajar siswa apabila siklus I yang dilaksanakan dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum siklus dilaksanakan.

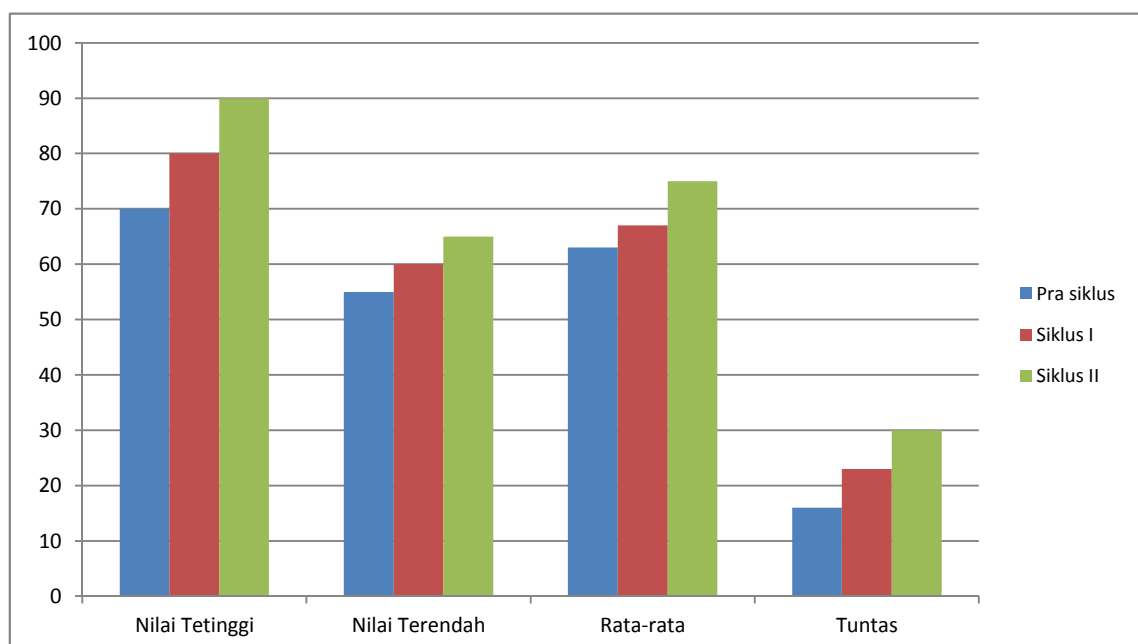
## 2. Siklus kedua

Sedangkan tabel perbandingan siklus I dengan pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil belajarnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	IDENTIFIKASI NILAI HASIL BELAJAR	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	PENINGKATAN HASIL
1	Nilai tertinggi	70	80	90	+10
2	Nilai terendah	55	60	65	-5
3	Nilai rata-rata kelas	63	67	75	+8
4	Nilai sama/ diatas KKM	16	23	30	+7
5	Nilai di bawah KKM	14	7	-	-7

Tabel di atas kemudian dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

**Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siklus I sampai Siklus II**



Pada tabel perbandingan dan grafik antara hasil belajar siklus I dengan siklus II dapat dibahas antara lain terjadinya kenaikan nilai tertinggi dari 80 menjadi 90 dengan peningkatan 10 poin, pada nilai terendah sudah bisa berkurang 5 poin. Apabila dilihat dari rata-rata kelas mengalami kenaikan dari 67 sudah menjadi 75 dengan peningkatan 8 poin.

Apabila dikonsultasikan dengan menggunakan skala huruf dan penafsirannya dalam hal ini memakai pedoman dari Suharsimi Arikunto dengan membuat tabel penilaian sebagai berikut:

Angka 1-100	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

3

Rata-rata kelas sebelum siklus sampai siklus II termasuk pada golongan B dengan penafsiran Baik. Meskipun masih sama predikat B, namun apabila melihat peningkatan nilai angka sebagaimana tercantum dalam grafik di atas sangat menggembirakan peneliti karena terjadi peningkatan hasil nilai angka. Sedangkan apabila melihat hasil belajar siswa sudah tidak ada lagi siswa yang belum tuntas (tuntas Semua).

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), h. 245.